



UNIVERSITAS NASIONAL

**DINAMIKA POLITIK DALAM PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN
PEMBENTUKAN DAERAH OTONOMI BARU PROVINSI PAPUA TENGAH
TAHUN 2022**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial
(S.Sos)

Enggar Nasha Diyanti

193501516043

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK**

Agustus, 2023



NATIONAL UNIVERSITY

***POLITICAL DYNAMICS IN THE DECISION MAKING PROCESS FOR THE
ESTABLISHMENT OF THE NEW AUTONOMOUS REGION IN PAPUA
CENTRAL PROVINCE IN 2022***

MINI THESIS

Submitted as one to obtain bachelor degree of social science (S. Sos)

Enggar Nasha Diyanti

NPM.193501516043

***FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE
POLITICAL SCIENCE STUDY PROGRAM
Agust, 2023***

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : Enggar Nasha Diyanti

NIM : 193501516043

Judul Skripsi : Dinamika Politik Dalam Proses Pengambilan Keputusan
Pembentukan Daerah Otonomi Baru Provinsi Papua Tengah Tahun
2022

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran, dan pemarau asli saya sendiri. Saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Nasional atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Nasional. Demikian pernyataan ini saya buat.

Jakarta, 24 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



Enggar Nasha Diyanti

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Enggar Nasha Diyanti

NPM : 193501516043

Program Studi: Ilmu Politik



Judul Skripsi : Dinamika Politik Dalam Proses Pengambilan Keputusan Pembentukan Daerah

Otonomi Baru Provinsi Papua Tengah Tahun 2022

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional.

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. T.B. Massa Djafar, M.Si.

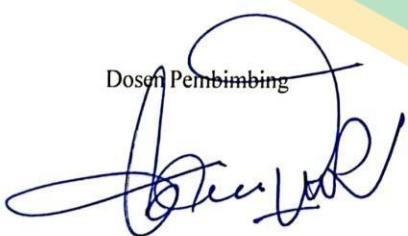
Penguji I : Sahruddin, S.I.P., M.Si.

Penguji II : Assoc Prof. Dr. Drs. Ganjar Razuni, S.H., M.Si.

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal...22..../Agustus/2023



Dosen Pembimbing

Assoc Prof. Dr. Drs. Ganjar Razuni, S.H., M.Si.

Dekan

Dr. Erna Ermawati Chotim, S.Sos., M.Si.

ABSTRAK

Studi ini dilaksanakan karena adanya perubahan politik yang sedang berlangsung dalam proses Pembentukan Daerah Otonomi Baru (DOB) Provinsi Papua Tengah. penulis berupaya menguraikan proses pemekaran wilayah secara politik dan administratif, serta mendeskripsikan perjuangan yang dilakukan oleh Pemerintah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) dalam upaya pemekaran wilayah tersebut. Studi ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan situasi dan peristiwa yang terjadi selama proses politik dalam pembentukan daerah otonomi baru (DOB) di wilayah Papua Tengah.

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana dinamika politik antara pemerintah dan DPR RI berperan dalam proses pembentukan Daerah Otonomi Baru (DOB) Provinsi Papua Tengah. Studi ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan tujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang sebenarnya di lapangan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Kerangka teoritis mencakup teori pengambilan keputusan dan Desentralisasi Asimetris.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat dinamika politik dalam pembentukan DOB Provinsi Papua Tengah yang melibatkan beberapa proses politik. Proses tersebut meliputi penyerapan aspirasi masyarakat Papua oleh Pemerintah dan DPR RI terkait pembentukan DOB Papua Tengah, dinamika yang terjadi antara pemerintah dan DPR RI dalam pembentukan DOB Papua Tengah, perdebatan mengenai penetapan ibu kota baru Provinsi Papua Tengah, serta uji materi terhadap Undang-Undang Otonomi Khusus Papua yang diajukan oleh Majelis Rakyat Papua (MRP) ke Mahkamah Konstitusi. Melalui proses pembentukan Daerah Otonomi Baru DOB Provinsi Papua Tengah, diharapkan terjadi dinamika politik yang sejalan dengan tujuan pemekaran wilayah tersebut. Pemekaran wilayah diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam memenuhi berbagai aspek kebutuhan masyarakat, terutama dalam hal pelayanan publik yang lebih mudah diakses dan efektif.

Kata kunci: Dinamika Politik, Daerah Otonomi Baru, Pemekaran Wilayah.

ABSTRACT

This research was conducted against the background of political dynamics that occurred in the establishment of the New Autonomous Region (DOB) of Central Papua Province. The author attempts to describe the process of territorial expansion politically and administratively, as well as describe the struggle carried out by the Government, and the House of Representatives of the Republic of Indonesia (DPR RI) in efforts to expand the region. This study also aims to describe the circumstances and events that occurred in the political dynamics of the formation of the new autonomous region (DOB) of Central Papua.

The purpose of this study is to understand the political dynamics that occur between the government and the House of Representatives of the Republic of Indonesia in the formation of the New Autonomous Region (DOB) of Central Papua Province. This research uses field research methods that aim to obtain real data and information in the field. This research uses a descriptive approach with qualitative research methods. The theoretical framework includes decision-making theory and Asymmetric Decentralization.

The results showed that there was a political dynamic in the formation of the Central Papua Province DOB which involved several political processes. The process includes the absorption of the aspirations of the Papuan people by the Government and the House of Representatives of the Republic of Indonesia regarding the establishment of the Central Papua DOB, the dynamics that occur between the government and the House of Representatives of the Republic of Indonesia in the formation of the Central Papua DOB, the debate on the establishment of a new capital city of Central Papua Province, as well as a judicial review of the Papua Special Autonomy Law submitted by the Papuan People's Council (MRP) to the Constitutional Court. Through the process of establishing the New Autonomous Region of DOB Central Papua Province, it is hoped that political dynamics will occur in line with the objectives of the expansion of the region. Regional expansion is expected to provide convenience in meeting various aspects of community needs, especially in terms of more accessible and effective public services.

Keywords: Political Dynamics, New Autonomous Region, Regional Expansion.

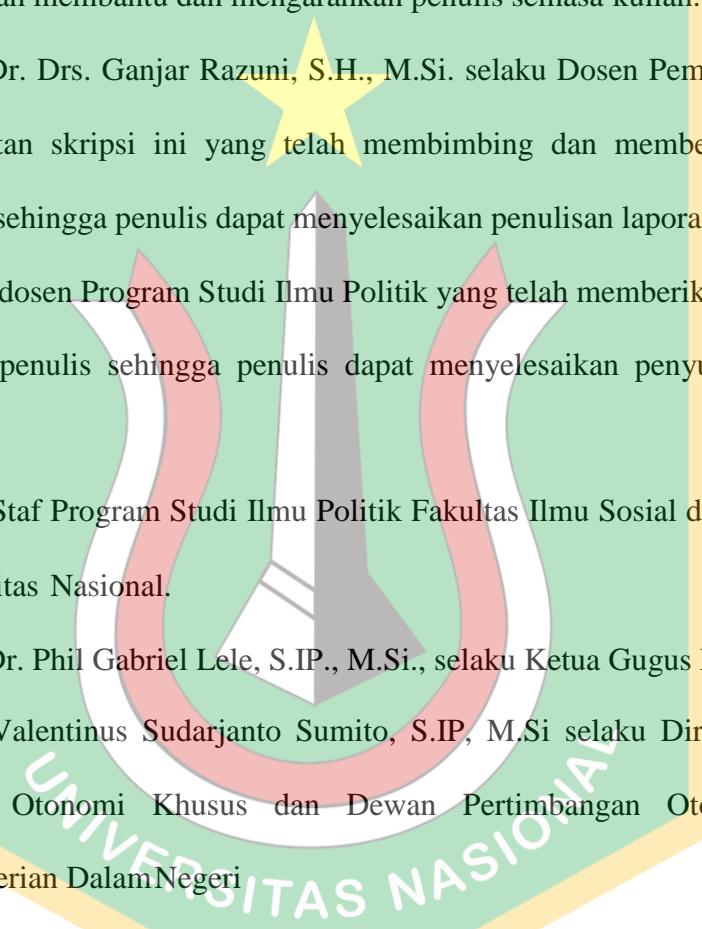
KATA PENGANTAR

Saya menyampaikan rasa syukur dan penghargaan kepada Allah SWT, Sang Maha Pengasih dan Penyayang, karena atas berkat-Nya, rahmat-Nya, kasih sayang-Nya, dan izin-Nya, saya telah berhasil menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana ilmu sosial di universitas nasional. Fokus penelitian dalam tesis ini adalah tentang “ **Dinamika Politik dalam Proses Pengambilan Keputusan Pembentukan Daerah Otonomi Baru Provinsi Papua Tengah Tahun 2022**”.

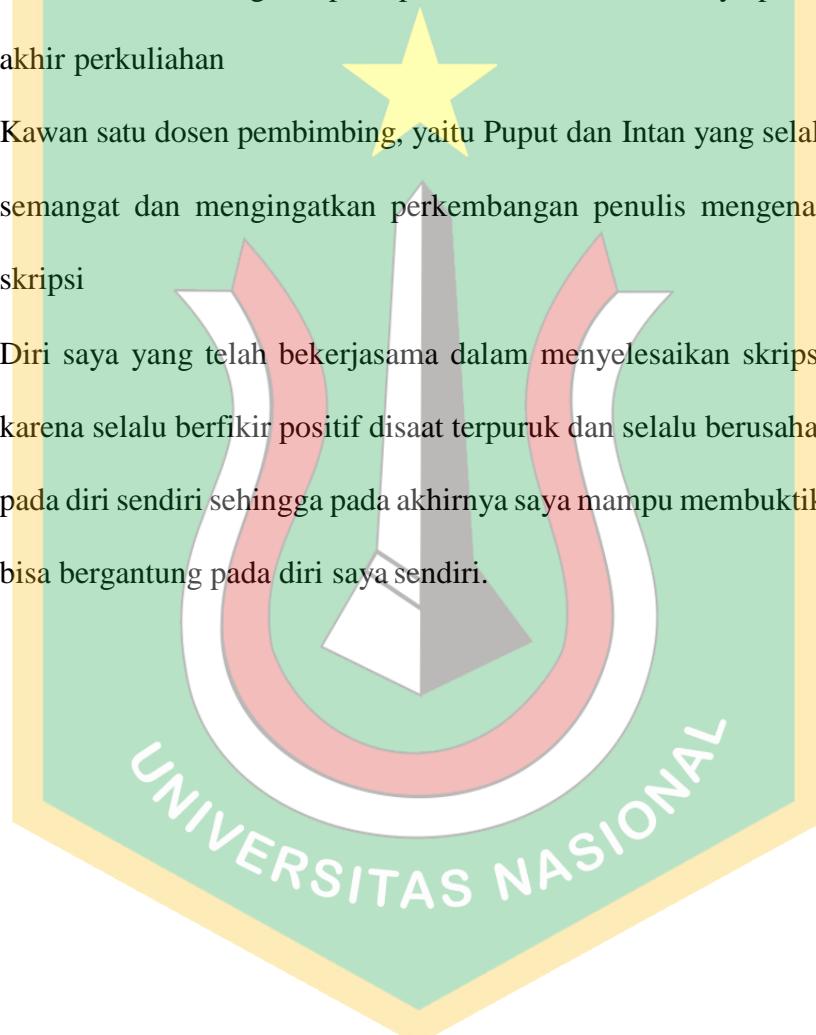
Penulis mengakui adanya dukungan dan bimbingan yang besar dari berbagai pihak. Sejak awal masa kuliah sebagai mahasiswa ilmu politik angkatan 2019, hingga tugas untuk menyelesaikan skripsi ini, saya menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan yang harus saya hadapi dan atasi.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan selama penyelesaian skripsi ini. Sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca serta dapat digunakan sebagai referensi di masa mendatang. Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Nasional, Dr. Drs. H. El Amry Bermawi Putera, M.A serta jajaran rektorat.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional, Dr. Erna Ermawati Chotim, S.Sos., M.Si., beserta jajarannya.

- 
3. Ibu Siti Sadiyatunnimah, S.MB., M.Si., selaku Ketua prodi ilmu politik Universitas Nasional
 4. Bapak Sahruddin Lubis, S.IP, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dan mengarahkan penulis semasa kuliah.
 5. Bapak Dr. Drs. Ganjar Razuni, S.H., M.Si. selaku Dosen Pembimbing dalam pembuatan skripsi ini yang telah membimbing dan memberikan motivasi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan skripsi ini
 6. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Politik yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan skripsi.
 7. Semua Staf Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional.
 8. Bapak Dr. Phil Gabriel Lele, S.IP., M.Si., selaku Ketua Gugus Papua UGM.
 9. Bapak Valentinus Sudarjanto Sumito, S.IP, M.Si selaku Direktur Penataan Daerah Otonomi Khusus dan Dewan Pertimbangan Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri
 10. Bapak dan ibu serta mas yang tiada henti memberikan dukungan semangat baik secara moril maupun materil, serta doa kepada penulis yang tak ada putusnya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini.
 11. Keluarga besar penulis yang telah turut memberikan dukungan dan semangat
 12. Ka Bulan Seme yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis untuk segera dapat menyelesaikan skripsi ini.

13. Kawan-kawan Ilmu politik Angkatan 2019 yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu namanya.
14. Kawan-kawan seperjuangan penulis yaitu Indah dwi dan Sari lili yang telah memberikan semangat kepada penulis dari awal mulainya perkuliahan hingga akhir perkuliahan
15. Kawan satu dosen pembimbing, yaitu Puput dan Intan yang selalu memberikan semangat dan mengingatkan perkembangan penulis mengenai penyelesaian skripsi
16. Diri saya yang telah bekerjasama dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih karena selalu berfikir positif disaat terpuruk dan selalu berusaha untuk percaya pada diri sendiri sehingga pada akhirnya saya mampu membuktikan bahwa saya bisa bergantung pada diri saya sendiri.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	27
1.3. Tujuan Penelitian.....	28
1.4. Kegunaan Penelitian.....	29
1.4.1. Kegunaan Akademis.....	29
1.4.2. Kegunaan Praktis.....	29
1.4.3. Sistematika Penulisan.....	30
BAB II.....	32
TINJAUAN PUSTAKA	32
2.1. <i>Literatur Review</i>	32
2.2. Kerangka Teori dan Konsep	43
2.2.1. Pengambilan Keputusan.....	43
2.2.2. Desentralisasi Asimetris.....	45
2.3. Kerangka Pemikiran	53
BAB III.....	54
METODELOGI PENELITIAN.....	54

3.1.	Pendekatan Penelitian	54
3.2.	Jenis Penelitian.....	54
3.3.	Jenis Data.....	55
3.4.	Penentuan Informan	57
3.5.	Teknik Analisa Data	58
3.5.1.	<i>In Dept Interview (Wawancara Mendalam)</i>	59
3.5.2.	Studi Pustaka.....	60
3.5.3.	Triangulasi Data.....	61
3.6.	Teknik Pengolahan Data	61
3.7.	Teknik Analisis Data	62
3.8.	Lokasi dan Jadwal Penelitian	63
BAB IV.....		64
GAMBARAN UMUM		64
DAERAH OTONOMI BARU (DOB) PROVINSI PAPUA TENGAH		64
4.1.Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....		64
4.1.1. Sejarah Singkat Provinsi Papua Tengah		64
4.1.2. Visi Misi Provinsi Papua Tengah.....		67
4.1.3. Geografi Kabupaten Nabire.....		69
4.1.4. Demografi Provinsi Papua Tengah.....		74
4.1.5. Sosial Budaya.....		77
4.1.6. Pemilihan Umum		78
BAB V.....		82
PEMBAHASAN		82
5.1.	Aspirasi Terhadap Pembentukan DOB Provinsi Papua Tengah.....	82
5.2.	Pentingnya Pemekaran Wilayah Papua	92
5.3.	Proses Politik Pembentukan Dob Provinsi Papua Tengah.....	99
5.3.1.	Dinamika yang Terjadi antara Pemerintah dan DPR Terkait DOB.....	99
5.3.2.	Tarik Menarik Pemilihan Ibu Kota Baru Provinsi Papua Tengah	121
5.3.3.	Judicial Review UU Otsus Papua yang diajukan Majelis Rakyat Papua kepada Mahkamah Konstitusi	
	127	
5.3.4.	Pengambilan keputusan terkait pembentukan Daerah Otonomi Baru (DOB) Papua Tengah	
	138	

5.4. Desentralisasi Asimetris terhadap Daerah Otonomi Baru (DOB) Provinsi Papua Tengah	
147	
5.5. Hambatan-Hambatan yang dihadapi oleh Pemerintah Daerah dalam Pembentukan Daerah Otonomi Baru (DOB) Provinsi Papua Tengah	
151	
BAB VI.....	160
PENUTUP.....	160
DAFTAR PUSTAKA.....	163
LAMPIRAN.....	173



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Literatur Review	39
Tabel 4. 1 Luas Wilyah dan Administrasi Pemerintah	71
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Proyeksi (Jiwa).....	74
Tabel 4. 3 Agama yang Dianut Penduduk di Provinsi Papua Tengah.....	78



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	53
Gambar 4. 1 Peta Administrasi Provinsi Papua Tengah	70
Gambar 4. 2 Jumlah Penduduk Papua menurut Jenis Kelamin Tahun 2020	75



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Biodata Penulis.....	173
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	174
Lampiran 3. Hasil Wawancara Dan Dokumentasi.....	177

